

**PENGARUH RETURN ON ASSET, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN UKURAN BANK TERHADAP LIKUIDITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Nokia Shanti Maryani
NIM 20102040026**

Pembimbing:

**Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M. M.
NIP 196405122000032001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-514/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH RETURN ON ASSET, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN UKURAN BANK TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NOKIA SHANTI MARYANI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20102040026**
Telah diujikan pada : **Kamis, 07 Maret 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM

SIGNED

Valid ID: 65f95214a3d3b



Penguji I

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

SIGNED

Valid ID: 65f93714ed14b



Penguji II

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 65f91e23a6e7f



Yogyakarta, 07 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 65fbb6b1ed859



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax (0274) 552230
E-mail. fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nokia Shanti Maryani
NIM : 20102040026
Judul Skripsi : Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu Program Studi Manajemen Dakwah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Menyetujui
Ketua Prodi MD


H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP: 19690227 200031 2 001

Dosen Pembimbing


Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP: 19640512 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nokia Shanti Maryani
NIM : 20102040026
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan,



Nokia Shanti Maryani
20102040026

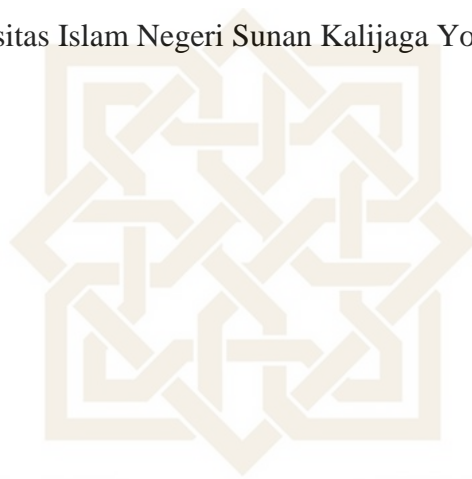
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”. (Q. S. Al-Baqarah: 282)¹



¹ Al-Quran, 2: 282. Semua terjemah ayat Al-Quran skripsi ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Keluarga*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya serta memberikan nikmat jasmani dan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian dan penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan, namun berkat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat, arahan, dan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Aris Risdiana S.Sos.I., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan semangat selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya, pelajaran dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
8. Seluruh karyawan dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan persyaratan tugas akhir.
9. Orang tua peneliti, Bapak Edi Riyanto dan Ibu Casriah yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa untuk peneliti.
10. Keluarga peneliti, yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman peneliti, Tiara, Nani, Zaeni, Lulu, dan semua teman kuliah peneliti yang telah memberikan semangat, bantuan, hiburan, dan doa selama ini.
12. Teman KKN peneliti, yang telah memberikan semangat, doa dan pengalaman baru selama KKN.
13. Teman SUKA TV peneliti, yang telah memberikan doa dan banyak pengalaman baru yang tak terlupakan.
14. Seluruh pihak yang telah ikut berperan dalam memberikan semangat, bantuan dan doa dalam menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir.

Semoga segala kebaikan yang selama ini diberikan kepada peneliti dapat dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan hidup. Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan sumbangsih ilmu pengetahuan baru dalam pembelajaran atau penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024



Nokia Shanti Maryani
NIM 20102040026



ABSTRAK

Nokia Shanti Maryani (20102040026), skripsi ini berjudul Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022.

Bank merupakan perusahaan yang memiliki produk pembiayaan atau penyaluran dana. Sehingga sangat penting bagi bank untuk melakukan penyaluran dana. Namun pada tahun 2019 terjadi pandemi *Covid-19* sehingga bank mengalami “likuiditas melimpah”. Khususnya pada bank syariah salah satu penyebab likuiditas melimpah dipengaruhi oleh lemahnya penyaluran dana atau pembiayaan dikarenakan lemahnya permintaan. Likuiditas bank syariah dapat dilihat melalui persentase *Financing to Deposit Ratio*. Semakin rendah persentase *Financing to Deposit Ratio* maka bank dikatakan kurang optimal dalam pembiayaan. Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi likuiditas bank antara lain *Return on Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan ukuran bank. *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba. Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional bank. Ukuran bank adalah besar kecilnya bank yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan ukuran bank terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai populasi penelitian. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Menggunakan analisis data regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), dan uji hipotesis (uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinasi) dengan bantuan *software IBM SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas sedangkan ukuran bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ukuran bank berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Nilai *Adjusted R-Square* dalam penelitian ini sebesar 45.2%. Berarti variabel dependen dalam penelitian ini, dapat dipengaruhi sebesar 45.2% oleh seluruh variabel independen. Sedangkan sebesar 54.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Return on Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Ukuran Bank, Likuiditas, Bank Umum Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	16
F. Hipotesis	31
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Analisis Penelitian	34

B. Definisi Konseptual	35
C. Definisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB III GAMBARAN UMUM	45
A. Sejarah Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia	45
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Data	51
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	53
3. Hasil Uji Hipotesis	55
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Sampel.....	38
Tabel 2 Jumlah Sampel Data	38
Tabel 3 Sampel Objek Penelitian	38
Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 10 Hasil Uji Parsial.....	56
Tabel 11 Hasil Uji Simultan	57
Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah	5
Gambar 2 Rumus <i>Return on Asset</i> (ROA)	18
Gambar 3 Rumus Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	20
Gambar 4 Rumus Ukuran Bank.....	22
Gambar 5 Rumus <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	25
Gambar 6 Bagan Kerangka Berpikir	31
Gambar 7 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 8 Rumus <i>Return on Asset</i> (ROA)	36
Gambar 9 Rumus Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	36
Gambar 10 Rumus Ukuran Bank.....	37
Gambar 11 Rumus <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah perusahaan nirlaba yang menerima simpanan masyarakat dan meminjamkan kembali dalam bentuk kredit atau keuntungan lain untuk meningkatkan kehidupan masyarakat.² Di Indonesia terdapat dua jenis bank umum yang digunakan oleh masyarakat yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan yang paling mendasar dari bank syariah dan bank konvensional terletak pada aturan atau prinsip yang digunakan. Bank syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Fatwa Majelis Ulama Indonesia menjelaskan aturan atau prinsip syariah yang harus diterapkan bank umum syariah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan kepentingan umum, serta melarang penggunaan riba, penipuan, perjudian, zalim, dan benda-benda yang diharamkan.³

Sejak disahkannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah, sektor perbankan syariah di Indonesia terus berkembang. “PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT BCA Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Aceh

² Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pasal 1 ayat (2).

³ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 1.

Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT BPD Riau Kepri Syariah, dan PT BPD Nusa Tenggara Barat” merupakan jumlah bank syariah atau bank umum syariah di Indonesia saat ini yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan per Agustus 2023.⁴ Jika dilihat dari jumlah, bank syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan. Namun perbankan syariah mempunyai karakteristik unik sehingga mampu bersaing dengan perbankan konvensional. Selain itu, didukung dengan banyak penduduk muslim di Indonesia, mampu menjadikan bank syariah terus berkembang hingga saat ini.

Perbedaan cara bank syariah menjalankan fungsi merupakan hal yang penting. Dimana salah satu fungsi bank syariah ialah berfokus pada pembiayaan syariah. Pembiayaan ini memiliki arti sempit sebagai penyaluran dana untuk perorangan atau kelompok. Dalam arti yang lebih luas pembiayaan pada bank syariah ialah kepercayaan, menunjukkan bahwa bank memberikan kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan berupa pemberian dana agar dikelola dengan benar, adil dan disertai dengan syarat-syarat yang jelas serta menguntungkan kedua belah pihak untuk menjalankan amanah yang diberikan oleh bank.⁵

Penjelasan di atas sejalan dengan temuan Kusumastuti dan Alam yang berpendapat bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah”, *Departemen Pengelolaan dan Data Statistik*, (Agustus, 2023), hlm. 5.

⁵ Nurnasrina dan Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru: Cahaya Pirdaus, 2018), hlm. 1.

fokusnya pada penyaluran dana syariah.⁶ Dalam perbankan, istilah pembiayaan atau penyaluran dana dan likuiditas tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, suatu perusahaan akan dengan sangat hati-hati menjaga likuiditas. Menurut Astuti dalam Yuda Adipraya Iskandar, permasalahan likuiditas lebih berbahaya bagi bank dibandingkan memberikan pelayanan yang buruk kepada nasabah.⁷ Hal ini dikarenakan likuiditas dapat dikatakan sebagai cerminan kepercayaan nasabah pada bank tersebut.

Tahun 2019 menjadi tahun yang sangat mengguncang perekonomian dunia tidak hanya di Indonesia. Khususnya pada sektor perbankan, yang mana likuiditas perbankan syariah dapat dikatakan melimpah. Salah satu penyebab likuiditas bank syariah melimpah pada masa pandemi *Covid-19* dipengaruhi oleh lemahnya penyaluran dana atau pembiayaan dikarenakan lemahnya permintaan. Menurut Azis Setiawan seorang Pengamat Ekonomi Syariah STEI SEBI pada Agustus 2020 dalam wawancara mengatakan bahwa permintaan pembiayaan akan rendah dan bank sulit untuk ekspansi pembiayaan karena dunia usaha yang lesu. Sehingga likuiditas perbankan butuh penyaluran untuk menjaga rasio efisiensi.⁸

⁶ Wahyu Intan Kusumastuti dan Azhar Alam, "Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)", *Journal of Islamic Economic Laws*, vol. 2: 1 (Januari, 2019), hlm. 31.

⁷ Yuda Adipraya Iskandar dan Erric Wijaya, "Effect Analysis of CAR, BOPO, NPL, ROA, and Total Assets on LDR at Bank DKI (Period of 2014 – 2018)", *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, vol. 13: 2 (Juni, 2021), hlm. 56.

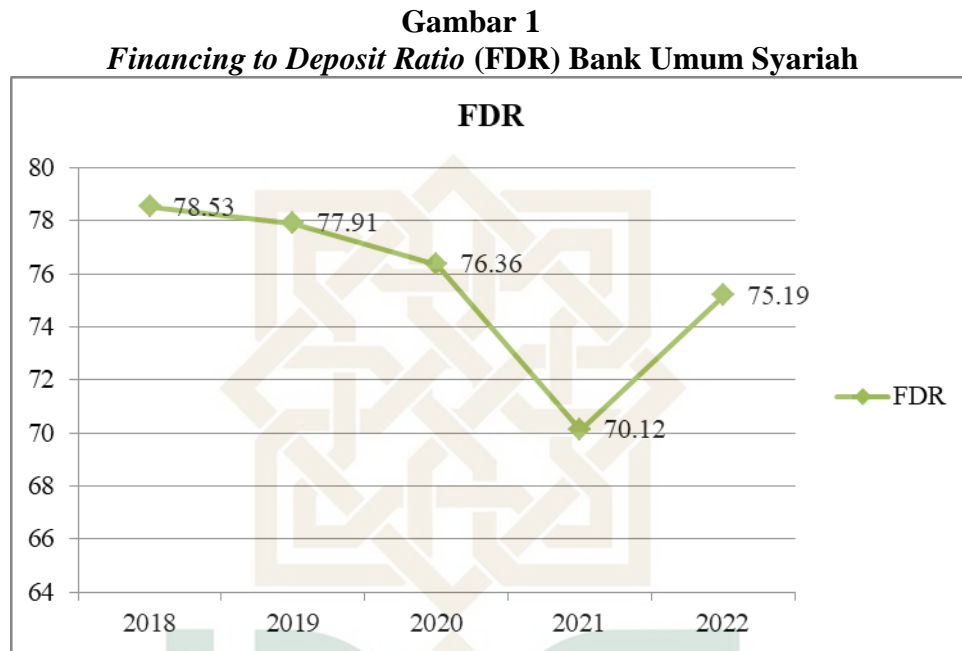
⁸ Nadia Zuraya, "Likuiditas Bank Syariah Luber Jadi Masalah?", <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qfob77383/likuiditas-bank-syariah-luber-jadi-masalah>, diakses tanggal 2 Februari 2024.

Namun dalam pengelolaan likuiditas akan selalu terjadi perdebatan antara memelihara likuiditas atau meningkatkan laba. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan bank akan selalu berhati-hati untuk mengurangi risiko yang nanti akan ditimbulkan. Kehati-hatian perbankan syariah tersebut akan berdampak pada efisiensi kegiatan operasional bank.

Selain pembiayaan, pada industri perbankan juga memiliki produk lain dalam bentuk investasi. Para investor biasanya akan melihat ukuran bank sebagai bahan pertimbangan. Ukuran bank ditunjukkan dengan total aset. Ukuran bank dapat mempengaruhi likuiditas suatu bank karena ukuran bank yang semakin besar akan meminimalisir risiko likuiditas.

Pada umumnya konsep pembiayaan yang ditunjukkan oleh bank syariah ialah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka menunjukkan semakin optimal fungsi bank dalam bentuk pembiayaan. Dan sebaliknya, semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka menunjukkan bank semakin tidak optimal fungsi bank dalam bentuk pembiayaan. Namun, semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan bahwa likuiditas bank semakin rendah (tidak likuid) karena dana banyak disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Sedangkan, semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka bank akan semakin tinggi likuiditas

(likuid).⁹ Berikut grafik rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022:



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2023

Berdasarkan data di atas, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2018-2021 bank syariah terus mengalami penurunan dari 78.53% (2018), 77.91% (2019), 76.36% (2020), sampai 70.12% (2021). Sedangkan kenaikan terjadi pada tahun 2022 yaitu 75.19%. Namun, persentase-persentase yang ditunjukkan dinilai kurang ideal untuk suatu bank yang mana memiliki produk utama pembiayaan.

Bank dinilai terlalu hati-hati dalam menjaga likuiditas, sehingga kurang optimal dalam fungsi pembiayaan. Jika dilihat dari tingkat likuiditas perbankan syariah cenderung memiliki persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rendah,

⁹ Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 4: 2 (Desember, 2019), hlm. 62.

yang mana menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SE OJK No. 4/POJK.3/2016 standar *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berkisar 80%-100%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kisaran tersebut dengan tujuan agar bank mampu menghasilkan profit dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank syariah memiliki likuiditas yang baik.

Fenomena tingkat likuiditas yang tinggi pada perbankan syariah dapat berdampak positif maupun negatif. Dampak positif bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan bank dapat dikatakan memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik. Sedangkan dampak negatif yang timbul akan mengakibatkan tercapai laba yang rendah. Hal ini disebabkan kurang produktif operasional bank atau kurang optimal fungsi bank dalam bentuk pembiayaan (banyak uang yang menganggur).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan ukuran bank terhadap likuiditas yang diproksikan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semua data ini didasarkan pada deskripsi di atas. Sebagai hasilnya, peneliti ingin menyelidiki topik dengan judul “Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah *Return on Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan ukuran bank berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran bank terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

- d. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan ukuran bank terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru terkait pengaruh profitabilitas dan ukuran bank terhadap likuiditas bank.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi praktis untuk pihak perbankan terkait.

2) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah kepustakaan mengenai profitabilitas dan ukuran bank terhadap likuiditas bank umum syariah.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian di masa mendatang.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca.

D. Kajian Pustaka

1. Jurnal “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Syariah di Indonesia” oleh Miftakhul Jannah dan Pujo Gunarso pada tahun 2020. Objek penelitian ini adalah bank syariah Indonesia dengan variabel yang digunakan adalah *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR). Menggunakan *SPSS 24* untuk membantu dalam analisis data dengan pendekatan regresi linier berganda. Menurut hasil penelitian, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif atau cukup besar terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR), namun *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif atau kecil. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR).¹⁰
2. Jurnal “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah” oleh Muhammad Tho’in dan Yuge Agung Heliawan pada tahun 2020. Objek penelitian ini ialah BNI dan BCA Syariah dengan menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit*

¹⁰ Miftakhul Jannah dan Pujo Gunarso, “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR) di Bank Syariah Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, vol. 2: 1 (Februari, 2020), hlm. 1.

Ratio (FDR). Menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil temuan menunjukkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dipengaruhi secara negatif signifikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dipengaruhi secara negatif tidak signifikan oleh Dana Pihak Ketiga (DPK). Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹¹

3. Jurnal “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2018)” oleh Mariza Dwi R., Sri Rahayu dan Ilham Wahyudi pada tahun 2020. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan variabel yang digunakan adalah kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), risiko kredit (*Non Performing Loan*), profitabilitas (*Return on Asset*), ukuran bank, dan likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*). Menggunakan model regresi data panel dengan bantuan *software Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), dan ukuran bank secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan,

¹¹ Muhammad Tho’in dan Yuge Agung Heliawan, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6: 3 (2020), hlm. 582.

Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan ukuran bank memiliki pengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.¹²

4. Jurnal “Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah”, oleh Intan Kania Rufaidah, Tjetjep Djuwarsa dan Dimas Sumitra Danisworo pada tahun 2021. Objek penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia dengan variabel yang digunakan meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Menggunakan analisis regresi data panel dengan program *Eviews*. Hasil temuannya, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh *Non Performing Financing (NPF)*, serta *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh Dana Pihak Ketiga (DPK).¹³
5. Jurnal “Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK),

¹² Marizha Dwi R, Sri Rahayu, dan Ilham Wahyudi, “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018)”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, vol. 5: 2 (Juni, 2020), hlm. 90.

¹³ Intan Kania Rufaidah, Tjetjep Djuwarsa dan Dimas Sumitra Danisworo, “Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 2: 1 (Oktober, 2021), hlm. 187.

Non Performing Financing (NPF)” oleh Oktaviani Alvita Kusumawati, Muhammad Tho’in dan Iin Emy Prastiwi pada tahun 2021. Objek penelitian ini ialah bank syariah dan variabel yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil temuan menunjukkan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), serta *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh *Non Performing Financing (NPF)*. Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴

6. Jurnal “Determinants of Liquidity Risk in the Commercial Banks in Bangladesh” oleh Faruque Ahamed pada tahun 2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data 23 bank pada tahun 2005-2018 dan data panel digunakan untuk melakukan analisis regresi. Variabel yang digunakan ialah ukuran aset, *Return on Equity (ROE)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, risiko likuiditas, rasio pinjaman, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan kredit dalam negeri. Hasil temuan menunjukkan ukuran aset dan inflasi mempunyai

¹⁴ Iin Emy Prastiwi, Muhammad Tho’in dan Oktaviani Alvita Kusumawati, “Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7: 2 (2021), hlm. 1107.

pengaruh negatif terhadap risiko likuiditas. *Return on Equity* (ROE) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap risiko likuiditas. Produk Domestik Bruto (PDB), rasio pinjaman dan kredit dalam negeri mempunyai pengaruh positif terhadap risiko likuiditas bank.¹⁵

7. Skripsi “Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Indonesia” oleh Bintang Putri Pertiwi pada tahun 2021. Objek penelitian ialah bank umum syariah dan variabel yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), BI Rate, Inflasi, *Industrial Production Index* (IPI), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Menggunakan model analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan bantuan program *Eviews*. Hasil temuan menunjukkan bahwa: faktor internal *Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka pendek secara signifikan mempengaruhi likuiditas, namun dalam jangka panjang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara signifikan mempengaruhi likuiditas bank umum syariah Indonesia. Faktor eksternal yang signifikan mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam jangka pendek dan panjang antara lain BI Rate, *Industrial Production Index* (IPI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

¹⁵ Faruque Ahamed, “Determinants of Liquidity Risk in the Commercial Banks in Bangladesh”, *European Journal of Business and Management Research*, vol. 6: 1 (Februari, 2021), hlm. 164.

Sedangkan inflasi tidak signifikan mempengaruhi likuiditas bank umum syariah Indonesia.¹⁶

8. Jurnal “Pengaruh Faktor Internal dan Nilai Tukar terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia” oleh Muh. Syahru Ramadhan, Rizkiana Iskandar, Yeye Suhaety dan Nurul Hayat pada tahun 2022. Objek penelitian ialah bank umum syariah dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), nilai tukar (ER), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap likuiditas perbankan syariah. Likuiditas bank syariah tidak dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan nilai tukar (ER). Secara simultan likuiditas bank syariah dipengaruhi oleh Nilai Tukar (ER), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK).¹⁷
9. Jurnal “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Finance*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Return on Asset* terhadap Likuiditas” oleh Latifah Septiana dan Dwi Artati pada tahun 2022. Menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing*

¹⁶ Bintang Putri Pertiwi, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Indonesia*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, 2021), hlm. 66.

¹⁷ Muh. Syahru Ramadhan, Rizkiana Iskandar, Yeye Suhaety dan Nurul Hayat, “The Effect of Internal Factors and Exchange Rate on Sharia Banking Liquidity in Indonesia”, *Journal of Business and Management Review*, vol. 3: 5 (2022), hlm. 387.

Finance (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Objek penelitian ini yakni bank umum syariah. Menggunakan regresi linier multivariate dengan bantuan program SPSS 25. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Finance* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).¹⁸

10. Jurnal “Determinan Likuiditas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia” oleh Ayu Rahmawati, Nurjanah dan Amiruddin Yahya pada tahun 2022. Objek penelitian ialah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil temuan menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*). Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*). Secara simultan

¹⁸ Latifah Septiana dan Dwi Artati, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Finance*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Return On Asset* Terhadap Likuiditas”, *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 9: 2 (September, 2022), hlm. 120.

Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*).¹⁹

Persamaan penelitian dapat dilihat pada variabel dependen yang digunakan yaitu likuiditas berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional, seperti yang dapat dilihat dari ringkasan penelitian sebelumnya. Variabel independen penelitian, sampel penelitian dan tahun pengamatan penelitian merupakan hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya.

E. Kerangka Teori

1. Return on Asset (ROA)

a. Pengertian Return on Asset

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dapat menghasilkan pendapatan.²⁰ *Return on Asset* (ROA) mengukur tingkat efektifitas secara keseluruhan dari manajemen yang dapat dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh

¹⁹ Ayu Rahmawati, Nurjanah, dan Amiruddin Yahya, “Determinan Likuiditas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 7:2 (Oktober, 2022), hlm. 330.

²⁰ M. Septian Aliannuary, *Pengaruh Bank Size (Ukuran Bank), Return on Asset, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Tingkat Non Performing Financing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Periode Januari 2012-Juni 2017)*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 45.

perusahaan melalui penjualan atau investasi.²¹ Jika semakin tinggi persentase *Return on Asset* (ROA), suatu bank maka bank lebih memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

b. Teori Return on Asset

Teori Signaling merupakan teori yang dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut Spence dalam Dessy Rizky menjelaskan bahwa teori signaling ialah teori yang menggambarkan pihak pengirim (perusahaan) memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).²² Teori signaling ini memprediksi bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor. Investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimiliki dengan keyakinan perusahaan akan memberikan *return* yang tinggi juga.²³ Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas ialah *Return on Asset*.

²¹ Jeni Irnawati, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya terhadap Kebijakan Deviden", *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, vol. 2: 2 (Januari, 2019), hlm. 1.

²² Dessy Rizky Putri, *Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate dengan Variabel Intervening Struktur Modal*, Skripsi (Surabaya: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 2020), hlm. 16.

²³ Debby Wulandari, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi (PDB) dan Return on Asset (ROA) terhadap Investasi Saham Syariah (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2012-2014)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 98.

c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Rumus Return on Asset

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SE OJK No. 4/POJK.3/2016 menargetkan *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,5%. Berikut rumus perhitungan *Return on Asset* (ROA):

Gambar 2
Rumus Return on Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK 14/SEOJK.03/2017

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Rasio efisiensi atau dikenal sebagai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengukur seberapa baik bank menjalankan kegiatan operasional.²⁴ Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk salah satu yang menjadi indikator profitabilitas karena semakin besar Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin tidak efisien kegiatan operasionalnya, sehingga akan mempengaruhi laba yang diperoleh. Menurut Suharjono berpendapat bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk kedalam rasio keberhasilan bank yang

²⁴ Ayu Andira, *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi (Pekanbaru: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, 2021), hlm. 21.

didasarkan pada penilaian kuantitas terhadap profitabilitas bank.²⁵

Menurut Adrianto dan Anang Firmansyah menjelaskan apabila suatu bank terus mengalami kerugian dalam kegiatan operasional, maka semakin lama kerugian tersebut akan memakan modal yang dimiliki.²⁶

b. Teori Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Teori Signaling menjelaskan pihak pengirim (perusahaan) memberikan sinyal berupa informasi yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Jika suatu bank memiliki tingkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang baik, maka bank dapat dikatakan mampu mengelola kegiatan operasional yang dimiliki dengan baik, sehingga bank memperoleh pendapatan operasional yang lebih tinggi dibanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan. Hal ini tentu akan menjadi sinyal positif bagi investor terkait bank mampu menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional yang dilakukan.

c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Rumus Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga merupakan salah satu rasio yang perubahan nilainya sangat diperhatikan terutama pada kriteria penentuan tingkat kesehatan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Biaya Operasional Pendapatan Operasional

²⁵ Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 34.

²⁶ Adrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 387.

(BOPO) yang baik menurut standar SE OJK No. 4/POJK.3/2016 adalah berkisar 80%. Berikut rumus perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO):

Gambar 3
Rumus Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK 14/SEOJK.03/2017

3. Ukuran Bank

a. Pengertian Ukuran Bank

Menurut Sujianto dan Kusuma Ningrum dalam Tri Wahyuningsih, ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset.²⁷ Menurut Widiyasari dalam Anggraeni dan Iik, ukuran bank adalah besar kecilnya bank yang dapat ditinjau dari jumlah aset yang dimiliki bank tersebut.²⁸ Menurut Firmansyah dan Rusydiana dalam Devi dan Maria, pada industri perbankan yang produk utamanya adalah pembiayaan serta investasi, sehingga ukuran perusahaan atau ukuran bank lebih diterapkan

²⁷ Tri Wahyuningsih, *Pengaruh Ukuran (Size) Bank Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia*, Skripsi (Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 2.

²⁸ Anggraeni Anggraeni dan Iik Arie Saputri, "Diversifikasi Aset, Risiko Bank, dan Likuiditas Bank terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia", *Journal of Business and Banking*, vol. 10: 1 (Oktober, 2020), hlm. 134.

dengan total aset.²⁹ Menurut Hartono dalam Aprilia, ukuran bank adalah besar kecilnya bank yang dapat ditinjau dari total aset menggunakan logaritma total aset.³⁰ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran bank ialah besar kecilnya suatu bank yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki.

b. Teori Ukuran Bank

Teori intermediasi keuangan dikemukakan oleh Gurley dan Shaw pada tahun 1955. Menurut Gurley dan Shaw dalam Asriani Muhri dkk menjelaskan bahwa teori ini membahas tentang salah satu fungsi perbankan yakni fungsi intermediasi.³¹ Fungsi intermediasi ini berarti bank berperan sebagai perantara antara peminjam dan penabung. Dalam hal ini bank akan menghadapi risiko likuiditas dan risiko kredit.

c. Aspek dan Rumus Ukuran Bank

Menurut Setiyadi dalam Adam, ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain total aset, total utang, total penjualan, dan tenaga kerja.³² Dalam penelitian ini, ukuran bank diprosikan oleh

²⁹ Devi Mareta Bowi dan Maria Rio Rita, "Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Bank: Bagaimana Peran Moderasi Ukuran BankPerusahaan", *AFRE Accounting and Financial Review*, vol. 3: 1 (2020), hlm. 69.

³⁰ Aprilia Rahayuningsih, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal (Survey pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)*, Skripsi, (Bandung, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia, 2020), hlm. 12.

³¹ Asriani Muhri, Abdul Hamid dan Yohanis Rura, "Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional", *Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 7: 1, (Januari, 2023), hlm. 350.

³² Adam Bangkit Arsyada, Sukirman dan Indah Fajarini Sri Wahyuningrum, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening", *Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 6: 2 (April, 2022), hlm. 1650.

total aset karena memiliki produk pembiayaan. Berikut rumus ukuran bank:

Gambar 4
Rumus Ukuran Bank

$$\text{Ukuran Bank} = \text{LN Total Aset}$$

Sumber: Hartono dalam Aprilia, 2020

4. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan dan sebagainya untuk memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo.³³ Rasio likuiditas mengevaluasi kemampuan utang jangka pendek perusahaan.³⁴ Brigham dan Houston dalam Mentarie, mendefinisikan likuiditas sebagai alat ukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang dimiliki.³⁵ Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik apabila memiliki tingkat likuiditas tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "KBBI Online", <https://kbbi.web.id/likuiditas>, diakses tanggal 4 November 2023.

³⁴ Andita Novia Harfani dan Dian Hakip Nurdiansyah, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, vol. 5: 1 (2021), hlm. 499.

³⁵ Mentarie, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022*, Skripsi (Jakarta:Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 22.

pada saat jatuh tempo. Likuiditas suatu bank dapat ditinjau dengan persentase *Financial to Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki.

b. Tujuan Penggunaan Likuiditas

Menurut Kasmir terdapat beberapa tujuan penggunaan likuiditas bagi perusahaan antara lain:³⁶

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo
- 2) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek
- 3) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu
- 4) Memicu pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan

c. Jenis Likuiditas Bank

Menurut Kasmir terdapat beberapa jenis likuiditas bank yang dapat digunakan untuk pengukuran likuiditas, antara lain:³⁷

- 1) Quick Ratio
- 2) Investing Policy Ratio
- 3) Banking Ratio
- 4) Assets to Loan Ratio
- 5) Investment Portfolio Ratio
- 6) Cash Ratio

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 132.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 219.

7) Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio

Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

d. *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah membandingkan antara pembiayaan yang diberikan dalam bentuk kredit dengan simpanan masyarakat dan modal.³⁸ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur likuiditas bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Cara yang dilakukan ialah dengan membagi jumlah pembiayaan yang diberikan bank terhadap Dana ihak Ketiga (DPK).³⁹ Likuiditas bank harus dijaga, karena terlalu besar atau terlalu kecil persentase dapat dikatakan tidak baik. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank akan naik seiring dengan berkurangnya likuiditas. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SE OJK No. 4/POJK.3/2016 merekomendasikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 80%-100%. Berikut rumus perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR):

³⁸ R. Rizny Anindya Reswanty, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2010-September 2017*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 22.

³⁹ Alif Rana Fadhilah dan Noven Suprayogi, "Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 6: 12 (2020), hlm. 2369.

Gambar 5
Rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK 14/SEOJK.03/2017

5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya.⁴⁰ Menurut Munawir, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.⁴¹ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah laporan hasil kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

b. Pihak-Pihak Penggunaan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pihak-pihak pengguna laporan keuangan antara lain:⁴²

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 7.

⁴¹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 35.

⁴² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*, (Jakarta: IAI, 2017), hlm. 10.

- 1) Investor. Pihak yang menanamkan modal.
- 2) Karyawan. Pihak yang bekerja untuk perusahaan.
- 3) Kreditur. Pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan.
- 4) Pemasok. Pihak yang menyediakan barang/jasa kepada perusahaan.
- 5) Pelanggan. Pihak yang membeli barang/jasa perusahaan.
- 6) Pemerintah. Pihak yang mengawasi kegiatan perusahaan.
- 7) Masyarakat. Pihak yang menjadikan laporan keuangan untuk memutuskan sesuatu dalam hal keputusan ekonomi.

6. Bank Umum Syariah

a. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan aturan-aturan syariah yang didalamnya menawarkan jasa keuangan.⁴³ Menurut Ridwan bank syariah ialah suatu lembaga keuangan yang memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat menjadi bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat kembali menjadi bentuk pembiayaan.⁴⁴ Menurut Karnaen A. Perwata Atmadja dan Syafi'i Antonio dalam Syukri Iska, bank syariah memiliki dua pengertian, yaitu:⁴⁵

⁴³ Ascarya Diana Yumanita, *Bank syariah: Gambaran Umum*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK, 2005), hlm. 68.

⁴⁴ Rizqi Maulidin, *Peran Bank Umum Syariah Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Aceh Syariah Pusat)*, Skripsi, (Banda Aceh: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. 19.

⁴⁵ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 50.

- 1) Bank yang beroperasi sesuai dengan asas-asas syariah Islam
- 2) Bank yang beroperasi mengikuti aturan dan tata cara dalam Al-Quran dan Hadist

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bank umum syariah ialah bank yang menjalankan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam baik itu dari Al-Quran maupun Hadist.

b. Prinsip Dasar Bank Umum Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank syariah memiliki prinsip atau aturan yang harus diterapkan. Prinsip-prinsip ini tentu harus sesuai dengan syariat Islam. Berikut prinsip dasar bank umum syariah menurut Andrianto dan Anang Firmansyah:⁴⁶

- 1) Melarang adanya transaksi yang mengandung unsur haram baik itu barang maupun jasa. Dalam hal ini, bank syariah harus dapat memastikan bahwa pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah terbebas dari unsur haram. Hal ini dilakukan agar tidak ditemui adanya kasus pembiayaan untuk usaha yang bergerak dibidang yang diharamkan. Contohnya bisnis minuman keras, peternakan babi dan lain sebagainya.
- 2) Melarang adanya transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungan. Contoh dari sistem dan prosedur perolehan keuntungan yang diharamkan antara lain:

⁴⁶ Andrianto dan Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah.....*, hlm. 32.

- a) Riba, ialah tambahan yang menjadi syarat dalam transaksi tanpa adanya padanan yang dibenarkan syariat.
 - b) Maysir, ialah perbuatan yang dilakukan salah satu pihak memperoleh keuntungan dan pihak lainnya memperoleh kerugian.
 - c) Gharar, ialah ketiadaan informasi yang terjadi pada kedua belah pihak dalam transaksi jual beli.
 - d) Tadlis, ialah ketiadaan informasi yang terjadi pada salah satu pihak dalam transaksi jual beli.
 - e) Bai' ikhtikar, ialah melakukan penimbunan barang untuk memperoleh keuntungan yang besar.
 - f) Bai' najasy, ialah tindakan yang dilakukan dengan seolah-olah banyak permintaan terhadap suatu produk, sehingga harga jual produk akan naik.
- c. Fungsi Bank Umum Syariah

Menurut Antonio fungsi utama bank syariah terdiri atas empat yaitu:⁴⁷

- 1) Sebagai Jasa Keuangan

⁴⁷ Siti Sintiya, *Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*, Skripsi (Salatiga: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2018), hlm. 23.

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang berasaskan syariah dengan menawarkan beberapa jasa dan produk keuangan syariah kepada masyarakat.

2) Sebagai *Intermediary Agent*

Bank syariah melakukan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah bertindak sebagai perantara antara pihak yang menginvestasikan dananya dengan pihak yang memerlukan dana.

3) Manajemen Investasi

Bank syariah bertindak sebagai *mudharib*, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dari pihak lain, sehingga bank akan menerima persentase keuntungan hanya jika proyek investasi tersebut mendapatkan keuntungan.

4) Sebagai Jasa Sosial

Dalam menjalankan fungsi sosial ini bank syariah membentuk suatu lembaga yaitu *baitul mal*. *Baitul mal* ini menerima dana yang berasal dari zakat, infak dan sedekah kemudian menyalurkannya kepada lembaga pengelola zakat.

7. Pengaruh *Return on Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas

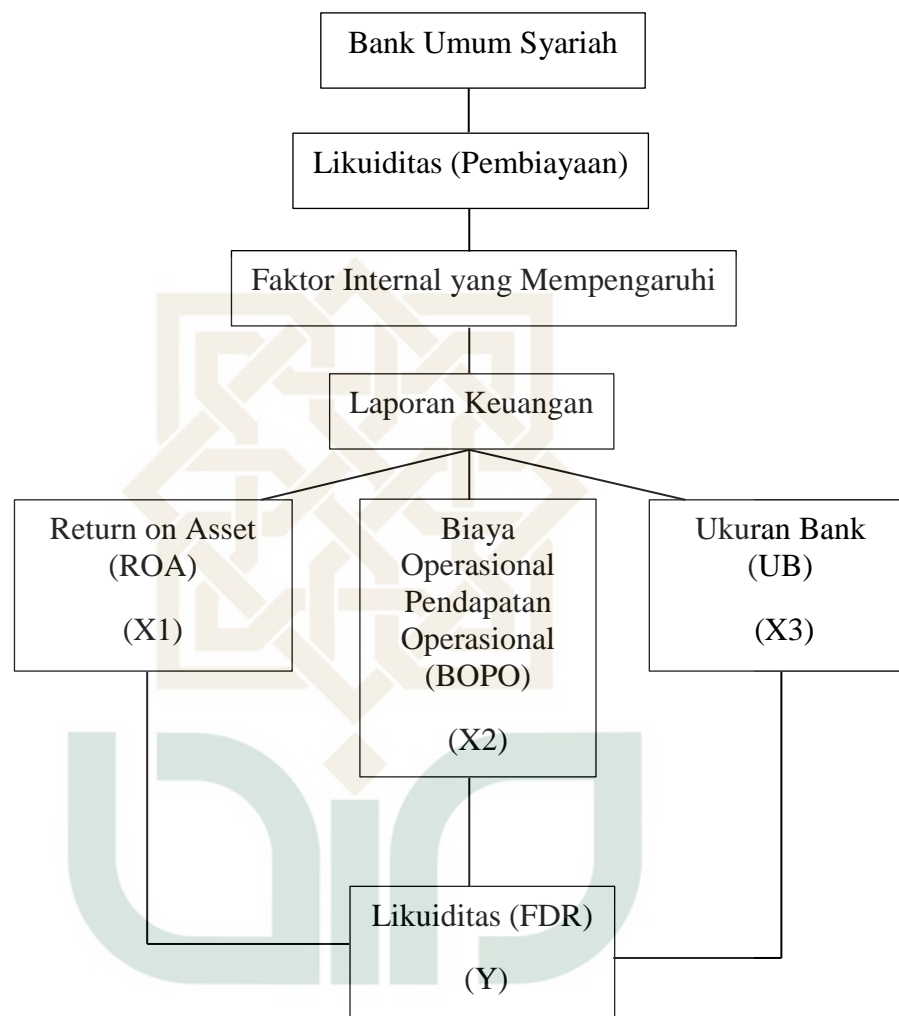
Return on Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Bank yang memiliki persentase *Return on Asset*

sesuai standar yang ditetapkan atau bahkan lebih dapat dikatakan mampu meningkatkan laba atas aset yang dimiliki. Untuk meningkatkan laba bank cenderung akan meningkatkan penyaluran dana karena bank merupakan perusahaan yang memiliki produk pembiayaan. Sehingga semakin tinggi persentase *Return on Asset* maka semakin tinggi juga pembiayaan yang disalurkan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasional. Bank yang memiliki tingkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang baik dapat dikatakan bank mampu mengelola kegiatan operasional. Sebagian besar kegiatan operasional bank ialah pada produk pembiayaan, sehingga jika persentase Biaya Operasional Pendapatan Operasional baik maka pembiayaan yang disalurkan berjalan efisien dan menungkinkan bank memperoleh pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Ukuran bank merupakan besar kecilnya suatu bank yang dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki. Total aset yang semakin besar akan meminimalisir terjadinya risiko likuiditas. Namun jika aset terbesar yang dimiliki suatu bank bersumber pada piutang pembiayaan, kemudian terjadi permasalahan piutang pembiayaan maka akan menurunkan likuiditas bank tersebut.

Gambar 6
Bagan Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian dan kebenarannya masih harus dibuktikan.⁴⁸ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Ahmad Ryandi Prilasandi, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2018 – 2020)*, Skripsi, (Makasar: Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, 2022), hlm. 37.

H1: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas

H2: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas

H3: Ukuran Bank (UB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas

H4: *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran Bank (UB) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan utama dari sistematika pembahasan ini adalah untuk memudahkan pembaca memperoleh gambaran umum dari penelitian. Berikut adalah sistematika pembahasan dari penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN, membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN, penjelasan mengenai jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data semuanya tercakup dalam bagian metode penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM, penjelasan mengenai gambaran secara umum bank umum syariah di Indonesia mulai dari sejarah perkembangan dan gambaran umum objek penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, berisi penjabaran hasil pengolahan data mengenai temuan-temuan dari teknik analisis data disertai pembahasan.

BAB V : PENUTUP, uraian kesimpulan mencakup ringkasan temuan-temuan penelitian dan beberapa saran atau rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Total Aset (TA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai populasi penelitian. Menggunakan analisis data uji regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS 26 yang dilakukan pada sample yang telah diperoleh yakni 50 sampel data. Adapun beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Ukuran bank (UB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

4. *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran bank (UB) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi para peneliti di masa mendatang, disarankan menambah variabel independen dalam penelitian terkait, seperti penambahan rasio yang belum ada dalam penelitian ini (*Capital Adequacy Ratio*, *Return on Equity*, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan lain sebagainya) ataupun faktor eksternal bank (inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto, BI rate, dan lain sebagainya). Selain itu, disarankan untuk memakai proksi lain untuk menghitung likuiditas seperti *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan lain sebagainya. Kemudian disarankan juga menambah periode pengamatan dengan menggunakan data triwulan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh mungkin akan lebih baik.
2. Bagi perbankan, variabel *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai dengan arah positif dan signifikan. Sehingga disarankan kedepannya bank mempertimbangkan standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seperti *Return on Asset* (ROA) yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SE OJK No. 4/POJK.3/2016 menargetkan *Return on Asset*

(ROA) sebesar 1.5%. Untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA) bank dapat melakukan penyaluran dana melalui produk pembiayaan syariah, meningkatkan pendapatan dari non bunga (*fee based income*), dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga bank akan mendapatkan peningkatan laba. Kemudian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SE OJK No. 4/POJK.3/2016 menargetkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 80%. Untuk meningkatkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dilakukan dengan cara menekan biaya operasional seperti memaksimalkan teknologi sehingga bank akan mendapatkan pendapatan dari kegiatan operasional yang efisien. Untuk variabel ukuran bank memiliki nilai dengan arah negatif dan signifikan, disarankan bank tidak menggunakan variabel ukuran bank untuk meminimalisir jika terjadi risiko likuiditas. Hal ini sebab tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat menggunakan variabel ukuran bank sebagai acuan meminimalisir risiko sehingga nilai perusahaan tidak stabil.

3. Bagi Program Studi Manajemen Dakwah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran bank terhadap likuiditas bank umum syariah di Indonesia. Disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dan diperbarui untuk menambah kajian penelitian tentang

likuiditas bank umum syariah khususnya pada konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6: 1, 2022.
- Ahamed, Faruque, “Determinants of Liquidity Risk in the Commercial Banks in Bangladesh”, *European Journal of Business and Management Research*, vol. 6: 1, 2021.
- Aliannuary, M. Septian, *Pengaruh Bank Size (Ukuran Bank), Return On Asset, dan Financing To Deposit Ratio terhadap Tingkat Non Performing Financing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Periode Januari 2012-Juni 2017)*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Al-Quran, 2: 282. Semua terjemah ayat Al-Quran skripsi ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Keluarga*, Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2012.
- Amalia Nazwa, Siti, *Pengaruh Pembiayaan dan Restrukturisasi Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Andrianto, dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anggraeni, Anggraeni, dan Iik Arie Saputri, “Diversifikasi Aset, Risiko Bank, dan Likuiditas Bank terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia”, *Journal of Business and Banking*, vol. 10: 1, 2020.
- Andira, Ayu, *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi, Pekanbaru: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, 2021.
- Bangkit Arsyada, Adam Sukirman dan Indah Fajarini Sri Wahyuningrum, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”, *Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 6: 2, 2022.
- Bank Aceh, “Sejarah Singkat Perusahaan”, <https://www.bankaceh.co.id/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.

- Bank Bukopin Syariah, “Profil Perusahaan”, <https://www.kbbukopinsyariah.com/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat”, <https://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- Bank Panin Dubai Syariah, “Profil Perusahaan”, <https://paninbanksyariah.co.id/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- BCA Syariah, “Sejarah”, <https://www.bcasyariah.co.id/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- BJB Syariah, “Profil”, <https://www.bjbsyariah.co.id/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- BTPN Syariah, “Profil”, <https://www.btpnsyariah.com/>, diakses tanggal 28 Januari 2024.
- Bowi, Devi Mareta, dan Maria Rio Rita, “Likuiditas dan Efisiensi Operasional Bank: Bagaimana Peran Moderasi Ukuran Bank Perusahaan”, *AFRE (Accounting and Financial Review)*, vol. 3: 1, 2020.
- Fadhilah, Alif Rana, dan Noven Suprayogi, “Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 6: 12, 2020.
- Fildzah dan Adnan, “Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 3:4, 2018.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Harfani, Andita Novia, dan Dian Hakiq Nurdiansyah, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, vol. 5: 1, 2021.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta: IAI, 2017.
- Irnowati, Jeni, “Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya terhadap Kebijakan Deviden”, *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, vol. 2: 2, 2019.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media,

2012.

- Iska, Syukri, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Iskandar, Yuda Adipraya, dan Erric Wijaya, “Effect Analysis of CAR, BOPO, NPL, ROA, and Total Assets on LDR at Bank DKI (Period of 2014 – 2018)”, *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, vol. 13: 2, 2021.
- Jannah, Miftakhul, dan Pujo Gunarso, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) di Bank Syariah Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, vol. 2: 1, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, "KBBI Online", <https://kbbi.web.id/likuiditas>, diakses tanggal 4 November 2023.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kusumastuti, Wahyu Intan, dan Azhar Alam, “Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017)”, *Journal of Islamic Economic Laws*, vol. 2: 1, 2019.
- Maulidah, Nur Fajriatul, *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019*, Skripsi, Malang: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Meilisa Nasution, Nur, *Analisis Kinerja Bank Aladin Syariah Dengan Metode Shariah Conformity and Profitability dan Perbandingannya Sebelum dan Setelah Go Public*, Skripsi, Surakarta: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said, 2023.
- Mentarie, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Nurnasrina, dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Pirdaus, 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Sejarah Perbankan Syariah”,

<https://ojk.go.id/kanal/perbankan/Pages/Sistem-Layanan-Informasi-Keuangan-SLIK.aspx>, diakses tanggal 26 Januari 2024.

- Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah”, *Departemen Pengelolaan dan Data Statistik*, (Agustus, 2023), hlm. 5.
- Prastiwi, Iin Emy, Muhammad Tho’in, dan Oktaviani Alvita Kusumawati, “Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7: 2, 2021.
- Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Book, 2021.
- Putri Pertiwi, Bintang, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Indonesia*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, 2021.
- R., Marizha Dwi, Sri Rahayu, dan Ilham Wahyudi, “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank terhadap Likuiditas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018)”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, vol. 5: 2, 2020.
- Rahmawati, Ayu, Nurjanah, dan Amiruddin Yahya, “Determinan Likuiditas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 7: 2, 2022.
- Ramadhan, Muh. Syahru, Rizkiana Iskandar, Yeye Suhaety, dan Nurul Hayat, “The Effect of Internal Factors and Exchange Rate on Sharia Banking Liquidity in Indonesia”, *Journal of Business and Management Review*, vol. 3: 5, 2022.
- Rizky Putri, Dessy, *Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate dengan Variabel Intervening Struktur Modal*, Skripsi, Surabaya: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 2020.
- Rizny Anindya Reswanti, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Asset (ROA)”, *MAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, vol. 1, 2019..
- Rufaidah, Intan Kania, Tjetjep Djuwarsa, dan Dimas Sumitra Danisworo, “Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 2: 1, 2021.

- Ryandi Prilasandi, Ahmad, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2018 – 2020)*, Skripsi, Makasar: Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, 2022.
- Sintiya, Siti, *Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*, Skripsi, Salatiga: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2018.
- Septiana, Latifah, dan Dwi Artati, “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Return On Asset terhadap Likuiditas”, *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, vol. 9: 2, 2022.
- Somantri, Yeni Fitriani, dan Wawan Sukmana, “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 4: 2, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Walisongo*, vol. 19: 1, Mei, 2011.
- Tho'in, Muhammad, dan Yuge Agung Heliawan, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 582.
- Wahyuningsih, Tri, “Pengaruh Ukuran (Size) Bank terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia”, Skripsi, Malang: Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 2017.
- Wulandari, Debby, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi (PDB) dan Return on Asset (ROA) terhadap Investasi Saham Syariah (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2012-2014)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- UU Nomor 10 Tahun 1998, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan”, *Bank Indonesia*, 1998.
- UU Nomor 21 Tahun 2008, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah”, *Bank Indonesia*, 2008.

Wulandari, Dyah Ayu, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)", Skripsi, Malang: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.

Wulandari dan Gunawan, "Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)", *Keunis Majalah Ilmiah*, vol. 8: 1, Januari, 2020.

Xaverius Pudjo Wibowo, Fransiscus, *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2023.

Yahya, Kalsum, dan Muhammad Nur Fietroh, "Pengaruh Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 4: 2 (Oktober, 2021).

Yumanita, Ascarya Diana, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, PPSK, 2005.

Zuraya, Nadia "Likuiditas Bank Syariah Luber Jadi Masalah?", <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qfob77383/likuiditas-bank-syariah-luber-jadi-masalah>, diakses tanggal 2 Februari 2024.